

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Bahasa China Terpadu merupakan mata kuliah yang penting karena mata kuliah ini mencakup seluruh aspek kemampuan bahasa, seperti membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Mata kuliah inilah yang menjadi kunci utama dalam pembelajaran bahasa Mandarin bagi mahasiswa. Dalam mempelajari peribahasa bahasa Mandarin, mata kuliah ini pun menjadi alat perantara yang penting. Oleh karena itu, bahan ajarnya harus mendukung pembelajaran peribahasa bagi pembelajar, terutama pembelajar asing, dengan pengajaran yang efektif dan mudah dipahami, sehingga pengajar dan pembelajar pun tidak kesulitan.

Jurusan S-1 Sastra China Universitas Kristen Maranatha pernah menggunakan dua bahan ajar untuk mata kuliah Bahasa China Terpadu tingkat dasar dan tingkat menengah. Selama penulis berkuliah di jurusan S-1 Sastra China Universitas Kristen Maranatha, bahan ajar Bahasa China Terpadu yang digunakan pada tahun ajar 2011-2012 adalah bahan ajar *Hanyu Jiaocheng*, dan pada tahun 2013-sekarang menggunakan bahan ajar *Fazhan Hanyu (Developing Chinese)*.

Berdasarkan prinsip bahan ajar bahasa yang harus diperhatikan, serta melihat dari kelebihan dan kekurangan kedua bahan ajar, serta sebaran, penjelasan, dan kuantitas peribahasa pada kedua bahan ajar, penulis menyimpulkan bahwa bahan ajar *Hanyu Jiaocheng* lebih baik dalam memberikan pembelajaran peribahasa kepada pembelajar melalui mata kuliah Bahasa China Terpadu tingkat dasar dan tingkat menengah. Hal ini dikarenakan bahan ajar ini mengajarkan peribahasa secara bertahap, di tingkat dasar terdapat sembilan peribahasa dan adanya peningkatan di tingkat menengah menjadi 70. Sebaran peribahasa yang cukup berimbang pada bagian bacaan dan kosakata

baru, tata bahasa, latihan dan bacaan tambahan. Selain itu, dalam bahan ajar ini juga terdapat bacaan yang menjelaskan mengenai latar belakang budaya terbentuknya suatu peribahasa dalam bahasa Mandarin.

Dilihat dari kelebihan bahan ajar *Hanyu Jiaocheng*, pembelajaran peribahasa dalam bahasa Mandarin dengan menggunakan bahan ajar ini akan lebih efektif. Dilihat dari jumlah peribahasa yang terdapat dalam bahan ajar ini membuat pembelajar memiliki dasar yang kuat untuk menghadapi jumlah peribahasa yang lebih banyak di tingkat atas.

Sebaran peribahasa di setiap bagian bahan ajar ini pun akan sangat membantu pembelajar untuk lebih memahami peribahasa dalam bahasa Mandarin, karena pembelajar tidak hanya mengerti artinya saja, tapi juga bisa memahami cara penggunaannya di dalam kalimat. Melalui bacaan dan contoh kalimat tata bahasa, pembelajar juga dapat lebih memahami dalam situasi apa peribahasa-peribahasa tersebut digunakan, serta bagaimana cara penggunaannya. Pembelajar juga bisa mempraktekkan pemahaman mereka di bagian latihan.

Pada bahan ajar *Hanyu Jiaocheng* juga terdapat satu bacaan yang menceritakan mengenai latar belakang budaya terbentuknya suatu peribahasa dalam bahasa Mandarin. Pembelajaran peribahasa bahasa Mandarin seharusnya tidak terlepas dari pembelajaran mengenai latar belakang budaya terbentuknya suatu peribahasa dalam bahasa Mandarin.

Bahan ajar ini akan sangat membantu pembelajar dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang peribahasa dalam bahasa Mandarin. Beberapa kelebihan yang disebutkan di atas, tidak penulis temukan dalam bahan ajar *Fazhan Hanyu (Developing Chinese)*. Maka dari itu, bahan ajar *Hanyu Jiaocheng* inilah yang lebih baik digunakan oleh jurusan S-1 Sastra China dalam memberikan pembelajaran peribahasa dalam bahasa Mandarin kepada mahasiswa.

4.2 Saran

Peribahasa dalam bahasa Mandarin bagi pembelajar asing merupakan hal yang cukup sulit dipelajari, jadi pembelajar juga harus diberi pengajaran yang baik. Saat pembelajar mempelajari peribahasa bahasa Mandarin, tentu saja tidak bisa hanya mengerti arti dari peribahasa saja tapi juga harus dapat menggunakannya. Pembelajaran peribahasa dalam bahasa Mandarin juga harus disertai dengan contoh kalimat dan penjelasan mengenai latar belakang budaya terbentuknya peribahasa tersebut. Hal ini merupakan dasar dari proses pengajaran peribahasa dalam bahasa Mandarin.

Berdasarkan penjelasan mengenai cara mempelajari peribahasa dalam bahasa Mandarin yang baik di atas, penulis menyarankan metode pengajaran peribahasa dalam bahasa Mandarin yang efektif, yaitu dengan mengajarkan hal yang paling dasar yaitu karakteristik peribahasa dalam bahasa Mandarin, seperti karakter peribahasa dalam bahasa Mandarin yang pada umumnya berjumlah empat, karakternya yang tidak dapat diubah, diganti, dihilangkan atau ditambah, lalu mengajarkan pembelajar cara mengartikan peribahasa dalam bahasa Mandarin yang baik, yaitu dengan melihat keseluruhan karakternya. Hal ini merupakan dasar dari pembelajaran peribahasa dalam bahasa Mandarin.

Metode pengajaran lainnya adalah memberikan pengajaran peribahasa dalam bahasa Mandarin yang disertai dengan cara penggunaannya. Lalu, pengajar juga harus memberikan contoh kalimat dari peribahasa yang dipelajari. Metode pengajaran lainnya yang penting adalah saat mempelajari suatu peribahasa dalam bahasa Mandarin, pengajar juga harus mengajarkan latar belakang budaya terbentuknya peribahasa tersebut.

Metode-metode di atas akan sangat membantu pembelajar dalam mempelajari peribahasa dalam bahasa Mandarin, dimana peribahasa merupakan salah satu hal yang penting dalam bahasa Mandarin. Pembelajar akan lebih memahami peribahasa dalam bahasa Mandarin yang sedang dipelajari, dan juga dapat menggunakannya dengan baik.

Karena keterbatasan waktu, penulis meneliti kedua bahan ajar Bahasa China Terpadu ini hanya dalam pembelajaran mengenai idiom dalam bahasa Mandarin melalui penilaian kesan. Tentu saja, tidak menutup kemungkinan, pada waktu yang akan datang penulis akan melanjutkan penilaian bahan ajar Bahasa China Terpadu ini pada bagian lainnya. Pada penelitian selanjutnya masih banyak faktor (pola pengajaran, tahun penerbitan, dll) yang dapat diteliti melalui penilaian sistematis, dan juga dengan menggunakan angket, kuesioner dan sebagainya. Penulis juga mengajak pembaca untuk bersama-sama meneliti ataupun melanjutkan penelitian terhadap bahan ajar Bahasa China Terpadu ini.